

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara yang bersifat wajib dan memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. . Pajak adalah salah satu sumber pendapatan Negara terbesar dan digunakan keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Sebagai Warga Negara yang baik, Wajib Pajak wajib memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya.

Dilakukannya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh penerapan *e-Filing*, *e-Billing*, *e-Spt*, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten dan Kota Bima, khususnya pada WPOP yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Swasta. Melihat hasil dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai korelasi (r) > r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid.
2. Hasil Uji Reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator-indikator dari semua variabel dinyatakan reliabel.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Kabupaten Dan Kota Bima menyatakan bahwa:

- a. Persepsi penggunaan *e-filing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajibannya melapor SPT di Kabupaten Dan Kota Bima. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,266 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,025 < \alpha (0,05)$.
- b. Persepsi penggunaan *e-billing* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi Kewajibannya Membayar Pajak di Kabupaten Dan Kota Bima. Hal tersebut di buktikan dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,281 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,008 < \alpha (0,05)$.
- c. Persepsi penggunaan *e-spt* berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam hal melaporkan SPT di Kabupaten Dan Kota Bima. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,284 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,014 < \alpha (0,05)$.
- d. Persepsi Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya di Kabupaten Dan Kota Bima. Hal ini di

buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,154 bertanda negatif dan nilai sig sebesar $0,251 > \alpha (0,05)$.

- e. Persepsi Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di Kabupaten Dan Kota Bima. Hal ini di buktikan dengan hasil analisis regresi berganda dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,294 bertanda positif dan nilai sig sebesar $0,025 < \alpha (0,05)$.

4. Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda yang diolah dengan program SPSSdi dapat persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,572 + 0,266 \text{ e-Filing} + 0,281 \text{ e-Billing} + 0,284 \text{ e-Spt} - 0,154 \text{ Kualitas Pelayanan} + 0,294 \text{ Pengetahuan Perpajakan} + e$$

5. Dalam menguji hipotesis, selain menggunakan Uji t juga menggunakan Uji F dan dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dinyatakan bahwa variabel independen yaitu *e-Filing* (X1), *e-Billing* (X2), *e-Spt* (X3), kualitas Pelayanan (X4) dan Pengetahuan Perpajakan (X5) secara bersama-sama memengaruhi variabel Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebagai variabel dependen.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini mengambil subyek penelitian yang terbatas hanya pada WPOP yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten dan Kota Bima.
2. Penelitian ini membatasi pengujian pengaruh penerapan sistem *e-Filing*, *e-Billing*, *e-Spt*, Kualitas Pelayanan dan Pengetahuan Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Dalam pengambilan data, dalam penelitian ini hanya terbatas dengan menggunakan angket atau kuesioner.

C. Saran

Berikut adalah saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya:

1. Pada penelitian selanjutnya, dapat mengubah model penelitian dengan menambah variable intervening atau moderating seperti tingkat pemahaman internet, atau tantangan dalam penggunaan system elektronik pajak.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas cakupan subyek penelitiannya, agar mendapat data yang lebih banyak.
3. Pada penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel independen lain seperti Tingkat Pemahaman Perpajakan, Pemahaman Internet atau Sosialisasi Perpajakan agar penelitian mengenai Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dapat lebih berkembang.

4. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian yang lain dan tidak terpaku hanya dengan metode penyebaran kuesioner.

D. Implikasi

Dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain:

1. Dengan adanya penelitian ini pembaca menjadi lebih mengetahui seberapa besar dampak serta manfaat *e-Filing*, *e-Billing*, *e-Spt* terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten dan Kota Bima.
2. Dengan adanya penelitian ini pembaca menjadi lebih mengetahui seberapa besar dampak serta manfaat pengetahuan perpajakan serta Kualitas Pelayanan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten dan Kota Bima.
3. Dengan adanya penelitian ini Direktorat Jendral Pajak hendaknya lebih banyak memberikan sosialisasi maupun pelatihan mengenai sistem *e-Filing*, *e-Billing* maupun *e-Spt* terhadap Wajib Pajak, khususnya Wajib Pajak yang ada di daerah agar pengetahuan masyarakat mengenai perpajakan menjadi lebih luas.